



---

**IMPLEMENTASI PROGRAM ENTREPRENEUR SCHOOL DALAM MEMBENTUK KARAKTER KEWIRAUSAHAAN PESERTA DIDIK DI SMA 8 CIREBON****Muhammad Yasir Arafah<sup>1</sup>****<sup>1</sup> STID Al-Biruni Babakan Ciwaringin Cirebon, Indonesia**e-mail: [muhammadyasirarafah16@gmail.com<sup>1</sup>](mailto:muhammadyasirarafah16@gmail.com)**Accepted: 12/6/2026 Published: 18/6/2026**

---

**ABSTRAK**

Di era globalisasi dan persaingan dunia kerja yang semakin ketat, peserta didik tidak hanya dituntut memiliki kemampuan akademik, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, kreativitas, inovasi, kemandirian, keberanian mengambil risiko, serta jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab. Program Entrepreneur School menjadi strategi sekolah untuk mengintegrasikan kegiatan kewirausahaan ke dalam proses pendidikan guna membentuk karakter tersebut sejak dini. SMA Negeri 8 Cirebon menerapkan program ini sebagai upaya menyiapkan peserta didik menghadapi tantangan masa depan, sehingga kajian mengenai pelaksanaannya menjadi penting untuk mengetahui efektivitas, faktor pendukung dan penghambat, serta kontribusinya terhadap pembentukan karakter. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program Entrepreneur School dalam membentuk karakter kewirausahaan peserta didik di SMA Negeri 8 Cirebon, mengidentifikasi peran program dalam menumbuhkan sikap mandiri, kreatif, inovatif, disiplin, bertanggung jawab, serta kemampuan memecahkan masalah dan berkolaborasi. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan guna merumuskan strategi optimalisasi program. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan, dengan menelaah berbagai sumber literatur relevan seperti buku, artikel jurnal, prosiding, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen terkait. Data dikumpulkan melalui identifikasi, seleksi, dan kajian mendalam terhadap sumber yang kredibel, kemudian dianalisis untuk memahami konsep, strategi pelaksanaan, serta dampak program terhadap pembentukan karakter kewirausahaan. Implementasi Program Entrepreneur School memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter kewirausahaan peserta didik. Melalui kegiatan berbasis praktik, peserta didik mengembangkan sikap mandiri, kreatif, inovatif, disiplin, bertanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama dan mengambil keputusan. Program ini juga memberikan pengalaman nyata dalam mengidentifikasi peluang usaha dan mengelola sumber daya. Namun, efektivitasnya dipengaruhi oleh keterbatasan sarana prasarana, kurangnya kolaborasi dengan dunia usaha, serta perbedaan motivasi peserta didik. Program Entrepreneur School berperan penting dalam menanamkan nilai kewirausahaan dan menyiapkan peserta didik menghadapi persaingan global. Keberhasilan pelaksanaannya sangat bergantung pada dukungan sekolah, kompetensi pendidik, ketersediaan fasilitas, serta sinergi dengan orang tua dan dunia usaha. Oleh karena itu, pengembangan program secara berkelanjutan melalui inovasi pembelajaran, pemanfaatan teknologi, dan kolaborasi lintas pihak diperlukan agar menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik sekaligus memiliki karakter kewirausahaan yang kuat, adaptif, dan berdaya saing.

**Kata Kunci:** Implementasi Program, Entrepreneur School, Karakter Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan

### **ABSTRACT**

*In the era of globalization and increasingly fierce competition in the world of work, students are not only required to have academic abilities, but also critical thinking skills, creativity, innovation, independence, courage to take risks, as well as leadership and responsibility. The Entrepreneur School Program is a school strategy to integrate entrepreneurial activities into the educational process to shape these characters from an early age. SMA Negeri 8 Cirebon implements this program as an effort to prepare students to face future challenges, so that studies on its implementation are important to determine its effectiveness, supporting and inhibiting factors, and its contribution to character formation. This study aims to analyze the implementation of the Entrepreneur School Program in shaping the entrepreneurial character of students at SMA Negeri 8 Cirebon, identifying the role of the program in fostering an attitude of independence, creativity, innovation, discipline, responsibility, as well as the ability to solve problems and collaborate. In addition, this study also examines the supporting and inhibiting factors of implementation in order to formulate strategies for optimizing the program. This study uses a literature study approach, by reviewing various relevant literature sources such as books, journal articles, proceedings, previous research results, and related documents. Data was collected through identification, selection, and in-depth review of credible sources. Data were then analyzed to understand the concept, implementation strategy, and impact of the program on developing entrepreneurial character. The implementation of the Entrepreneur School Program plays a significant role in shaping students' entrepreneurial character. Through practice-based activities, students develop independence, creativity, innovation, discipline, responsibility, and the ability to collaborate and make decisions. The program also provides real-world experience in identifying business opportunities and managing resources. However, its effectiveness is affected by limited infrastructure, lack of collaboration with the business world, and differences in student motivation. The Entrepreneur School Program plays a crucial role in instilling entrepreneurial values and preparing students for global competition. Its successful implementation depends heavily on school support, educator competence, facility availability, and synergy with parents and the business world. Therefore, continuous program development through learning innovation, technology utilization, and cross-stakeholder collaboration is necessary to produce graduates who excel academically while possessing strong, adaptive, and competitive entrepreneurial character.*

**Keywords:** Program Implementation, Entrepreneur School, Entrepreneurial Character, Entrepreneurship Education

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan globalisasi dan digitalisasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Kemajuan teknologi informasi tidak hanya membuka akses yang lebih luas terhadap pengetahuan dan inovasi, tetapi juga menuntut peserta didik untuk memiliki kemampuan berpikir kreatif, mandiri, adaptif, dan inovatif dalam menghadapi tantangan masa depan. Di tengah persaingan global yang semakin ketat, sekolah tidak lagi cukup hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga perlu membentuk karakter kewirausahaan sebagai bekal bagi peserta didik untuk mampu menciptakan peluang dan memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan sosial maupun ekonomi. Penanaman karakter kewirausahaan sejak di bangku sekolah menjadi salah satu strategi penting dalam mempersiapkan generasi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki peran yang signifikan dalam membangun karakter, kemandirian, dan kesiapan peserta didik menghadapi dunia kerja maupun usaha (Herliana, 2025).

Karakter kewirausahaan merupakan seperangkat nilai dan sikap yang mencerminkan kreativitas, inovasi, keberanian mengambil risiko, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, kepemimpinan, serta kemampuan memecahkan masalah. Karakter tersebut tidak muncul secara instan, melainkan dibentuk melalui proses pembelajaran yang sistematis dan pengalaman langsung dalam lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, sekolah memiliki peran strategis dalam merancang berbagai program yang mampu menanamkan nilai-nilai kewirausahaan melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sehingga peserta didik dapat mengembangkan kompetensi sekaligus mentalitas sebagai calon wirausahawan di masa depan (Mugiarto, 2023).

Di era Kurikulum Merdeka, penguatan karakter kewirausahaan semakin relevan karena sejalan dengan tujuan pembentukan Profil Pelajar Pancasila, khususnya dimensi mandiri, kreatif, bernalar kritis, dan gotong royong. Program-program berbasis kewirausahaan menjadi media pembelajaran kontekstual yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui pengalaman langsung (*learning by doing*), sehingga proses internalisasi nilai berlangsung lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya berorientasi pada teori. Implementasi program kewirausahaan juga diyakini mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi peluang, menciptakan inovasi, serta membangun sikap pantang menyerah dalam menghadapi tantangan.

SMA Negeri 8 Cirebon sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berupaya meningkatkan kualitas lulusan melalui pengembangan karakter telah mengimplementasikan Program *Entrepreneur School* sebagai bagian dari pembelajaran dan pembinaan peserta didik. Program ini diharapkan mampu menjadi sarana untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui berbagai aktivitas yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses perencanaan, produksi, pemasaran, hingga evaluasi kegiatan usaha. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memperoleh pengalaman bisnis sederhana, tetapi juga mengembangkan nilai-nilai tanggung jawab, kreativitas, kerja sama, disiplin, kepemimpinan, dan kemampuan mengambil keputusan.

Meskipun demikian, efektivitas implementasi Program *Entrepreneur School* dalam membentuk karakter kewirausahaan peserta didik masih perlu dikaji secara lebih mendalam. Setiap sekolah memiliki karakteristik, budaya organisasi, serta strategi pelaksanaan yang berbeda sehingga hasil implementasinya pun dapat bervariasi. Oleh karena itu, penelitian mengenai implementasi program ini menjadi penting untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat, serta kontribusinya terhadap pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah lain dalam mengembangkan program serupa sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang inovatif, mandiri, dan berdaya saing.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program *Entrepreneur School* dalam membentuk karakter kewirausahaan peserta didik di SMA Negeri 8 Cirebon, serta mengidentifikasi bagaimana pelaksanaan program tersebut berkontribusi terhadap pengembangan karakter seperti kreativitas, kemandirian, tanggung jawab, kerja keras, kepemimpinan, inovasi, serta kemampuan mengambil keputusan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Menurut (Sugiyono, 2022) penelitian kepustakaan merupakan metode penelitian yang memanfaatkan berbagai sumber tertulis sebagai data utama untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Data diperoleh dari buku ilmiah, artikel jurnal nasional dan

internasional, prosiding, tesis, disertasi, laporan penelitian, serta dokumen kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan dan pengembangan karakter. Seluruh sumber dipilih berdasarkan kredibilitas, relevansi, serta kemutakhiran informasi sehingga mampu mendukung kualitas hasil penelitian.

Penelitian ini didasarkan pada beberapa landasan teori utama:

1. **Teori Pembelajaran Berpengalaman (Experiential Learning)** dari David A. Kolb, yang menjelaskan bahwa proses belajar yang efektif terjadi melalui pengalaman langsung, refleksi, konseptualisasi, dan eksperimen aktif.
2. **Teori Kewirausahaan** Joseph A. Schumpeter, yang menyatakan bahwa wirausaha adalah agen perubahan yang menciptakan inovasi melalui kreativitas dan pemanfaatan peluang.
3. **Teori Pendidikan Karakter** Thomas Lickona, yang membagi pembentukan karakter menjadi tiga komponen: pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral.
4. **Teori Pembelajaran Sosial** Albert Bandura, yang menekankan bahwa individu belajar melalui observasi, imitasi, dan interaksi sosial.

Sumber data penelitian berasal dari literatur sekunder yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi, yaitu menghimpun berbagai informasi dari sumber tertulis yang sesuai dengan fokus penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) melalui tahapan reduksi data, kategorisasi, interpretasi, komparasi, dan sintesis. Informasi yang diperoleh dianalisis untuk menemukan pola hubungan antara implementasi program dengan pembentukan karakter kewirausahaan, kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan objektif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dan analisis data, ditemukan bahwa implementasi Program *Entrepreneur School* memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter kewirausahaan peserta didik di SMA Negeri 8 Cirebon. Melalui berbagai kegiatan yang berbasis praktik dan pengalaman langsung, peserta didik tidak hanya memahami konsep kewirausahaan secara teoretis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam tindakan nyata. Hal ini sejalan dengan teori *Experiential Learning* yang menyatakan bahwa pembelajaran melalui pengalaman akan lebih efektif dalam membentuk pemahaman dan sikap.

Program ini terbukti mampu menumbuhkan berbagai nilai karakter, antara lain:

- **Kemandirian:** Peserta didik dilatih untuk mampu merencanakan dan menjalankan kegiatan usaha tanpa selalu bergantung pada orang lain.
- **Kreativitas dan Inovasi:** Peserta didik didorong untuk menciptakan produk atau layanan baru serta mencari cara baru yang lebih efektif, sesuai dengan konsep wirausaha sebagai agen perubahan.
- **Disiplin dan Tanggung Jawab:** Melalui pembagian tugas dan manajemen waktu dalam kegiatan usaha, peserta didik belajar untuk memegang komitmen dan bertanggung jawab atas hasil kerja mereka.
- **Kemampuan Berkolaborasi dan Memecahkan Masalah:** Kegiatan kelompok dan tantangan yang muncul dalam proses usaha melatih peserta didik untuk bekerja sama dan mencari solusi atas masalah yang dihadapi.

Selain itu, program ini memberikan pengalaman nyata dalam mengidentifikasi peluang usaha, mengelola sumber daya, dan menumbuhkan keberanian berwirausaha sejak dini. Pembentukan karakter ini juga didukung oleh proses pembelajaran sosial, di mana peserta didik meneladani sikap guru, pembimbing, maupun teman sebaya, sehingga terbentuk lingkungan yang positif dan mendukung.

Namun, efektivitas pelaksanaan program masih dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pendukung meliputi adanya dukungan dari pimpinan sekolah, kurikulum yang relevan, serta

antusiasme peserta didik. Sebaliknya, faktor penghambat yang ditemukan antara lain keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya kolaborasi yang mendalam dengan dunia usaha dan industri, serta perbedaan tingkat motivasi dan partisipasi di antara peserta didik. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan program tidak hanya bergantung pada rancangan kegiatan, tetapi juga pada ketersediaan fasilitas dan jaringan kemitraan.

Oleh karena itu, diperlukan penguatan strategi pelaksanaan, dukungan yang lebih merata dari seluruh warga sekolah, serta pengembangan kurikulum yang lebih aplikatif dan terintegrasi dengan teknologi digital. Langkah-langkah ini diperlukan agar Program *Entrepreneur School* dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal dalam membentuk karakter kewirausahaan yang adaptif dan berdaya saing tinggi bagi peserta didik.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Program *Entrepreneur School* di SMA Negeri 8 Cirebon berperan sangat penting dan memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter kewirausahaan peserta didik. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran mengenai konsep dan praktik bisnis, tetapi juga menjadi media pembinaan karakter yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai kreativitas, inovasi, kemandirian, tanggung jawab, kerja keras, disiplin, kepemimpinan, serta kemampuan mengambil keputusan dan memecahkan masalah.

Pelaksanaan program ini sejalan dengan berbagai teori pendidikan, di mana pembelajaran melalui pengalaman langsung, keteladanan, dan interaksi sosial menjadi kunci keberhasilan dalam membentuk pola pikir dan perilaku wirausaha. Di tengah perkembangan teknologi dan persaingan global yang semakin dinamis, program ini menjadi salah satu upaya strategis untuk membekali peserta didik dengan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masa depan.

Keberhasilan implementasi program sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan, metode pembelajaran, kompetensi pendidik, ketersediaan sarana prasarana, serta sinergi antara sekolah, orang tua, dan dunia usaha. Meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan fasilitas dan kurangnya kerja sama eksternal, hal tersebut dapat diatasi melalui pengembangan program yang berkelanjutan, inovasi pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi.

Dengan demikian, Program *Entrepreneur School* merupakan strategi pendidikan yang efektif untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki jiwa wirausaha yang kuat, mandiri, inovatif, adaptif, dan siap memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Optimalisasi program ini perlu terus dilakukan sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, a. (1986). *Social foundations of thought and action: a social cognitive theory*. Englewood cliffs, nj: prentice hall.
- Creswell, j. W., & creswell, j. D. (2022). *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). Thousand oaks, ca: sage publications.
- Fitriani, d., & hidayat, r. (2023). Penguatan karakter kewirausahaan melalui program entrepreneurship di sekolah menengah atas. *Jurnal manajemen pendidikan*, 8(1), 55–68.
- Hasanah, u., & rahmawati, n. (2023). Peran pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan kreativitas dan kemandirian peserta didik. *Jurnal pendidikan ekonomi indonesia*, 11(2), 101–112.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan proyek penguatan profil pelajar pancasila*. Jakarta: kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi.
- Kolb, d. A. (2015). *Experiential learning: experience as the source of learning and development* (2nd ed.). Upper saddle river, nj: pearson education.

- Lickona, t. (2013). *Educating for character: how our schools can teach respect and responsibility*. New york: bantam books.
- Miles, m. B., huberman, a. M., & saldaña, j. (2022). *Qualitative data analysis: a methods sourcebook* (4th ed.). Thousand oaks, ca: sage publications.
- Mulyani, e. (2022). Pendidikan kewirausahaan sebagai upaya pembentukan karakter mandiri peserta didik. *Jurnal pendidikan indonesia*, 3(4), 210–220.
- Schumpeter, j. A. (1934). *The theory of economic development*. Cambridge, ma: harvard university press.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: alfabeta.
- Suryana. (2022). *Kewirausahaan: pedoman praktis, kiat, dan proses menuju sukses*. Jakarta: salemba empat.
- Wibowo, a. (2022). *Pendidikan karakter berbasis kewirausahaan*. Jakarta: prenadamedia group.
- Yusuf, m., & kurniawan, a. (2022). Implementasi pendidikan kewirausahaan dalam membentuk karakter peserta didik di era merdeka belajar. *Jurnal pendidikan dan kewirausahaan*, 10(2), 145–158



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)